

PENERAPAN BUDAYA SUNDA PARAHYANGAN DAN MODERN PADA DESAIN INTERIOR LOBBY SENSa HOTEL BANDUNG

**MUHAMMAD RIZKI NUR FATIAH¹, IBRAHIM
HERMAWAN²**

^{1,2}Program Studi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi
Nasional Bandung, Indonesia
Email: mrizkinf10@gmail.com, Ibrahim@itenas.ac.id

ABSTRAK

Hotel adalah jenis akomodasi untuk sekelompok orang untuk tujuan rekreasi, hiburan atau pertemuan. Menyadari potensi lokasi hotel dan budaya yang mendefinisikannya sebagai tujuan hiburan dan wisata bagi wisatawan yang dikelola secara komersial, oleh karena itu desain interior sangat berdampak besar pada pengoperasian dan popularitas. termasuk pada Sensa Hotel yang berada di Kota Bandung yang mempunyai karakter atau ciri khas pada hotelnya. Desain interior hotel sendiri bertujuan untuk meningkatkan nilai ruang hotel itu sendiri terutama pada aspek kenyamanan dan keamanan pengunjung dalam melakukan aktivitas di dalam hotel. Pada penelitian ini diharapkan dapat menonjolkan unsur budaya Sunda Parahyangan yang akan dipadukan ke dalam elemen interior untuk menambah daya tarik Sensa Hotel Bandung

Kata kunci: Sensa Hotel Bandung, Modern, Desain Interior, Sunda Parahyangan.

ABSTRACT

A hotel is a type of accommodation for a group of people for the purpose of recreation, entertainment or meetings. Realizing the potential of the hotel location and the culture that defines it as an entertainment and tourist destination for commercially managed tourists, therefore interior design has a huge impact on operations and popularity. including at Sensa Hotel in Bandung City which has a character or characteristic of its hotel. The interior design of the hotel itself aims to increase the value of the hotel space itself, especially in the aspects of comfort and safety of visitors in carrying out activities in the hotel. This research is expected to highlight the Sundanese Parahyangan cultural elements that will be combined into interior elements to increase the attractiveness of Sensa Hotel Bandung.

Keywords: Sensa Hotel Bandung, Modern, Interior Design, Sunda Parahyangan

1. PENDAHULUAN

Hotel Sensa Bandung Merupakan hotel ditengah kota Bandung. Lokasi Hotel Sensa Bandung terletak di bagian utara Kota Kembang, Jl. Cihampelas No.160, Cipaganti, Kecamatan Coblong,Bandung. Hotel ini memiliki 128 kamar ini dirancang oleh tim arsitek PT Duta Cermat Mandiri.Pembangunan Hotel menghabiskan waktu 3 tahun dan mulai beroperasi pada akhir November 2009.Sensa Hotel Bandung merupakan city hotel yang memiliki 128 kamar tamu dan suites hadir dalam kelas Superior (King/Twin) Deluxe, Junior Executive Suite, Senior Executive Suite, dan Sensa Suite. Sensa Hotel terletak di atas tanah seluas 4 hektar di Jalan Cihampelas, kawasan perbelanjaan yang ramai di jantung kota Bandung.Hotel ini dirancang sesuai dengan standar bangunan berkelanjutan. Semua area publik dan koridor berventilasi alami dan 80% kamar terbuka ke balkon.Sebuah halaman dibuat di sekitar hotel untuk melindungi pohon pinus berusia 100 tahun yang ada dan memungkinkan bangunan untuk berbaur dengan vegetasi yang ada.Hotel ini terhubung dengan pusat perbelanjaan Ciwalk melalui 2 jembatan terbuka.maka penelitian ini ditujukan untuk pengimplementasian unsur Modern dalam bentuk ragam hias sunda parahyangan sebagai acuan dasar mengenai penerapannya, dalam aspek desain interior di Sensa Hotel Bandung. Ragam hias sunda parahyangan tersebut di implementasikan pada komponen interior meliputi dinding, lantai, langit-langit, serta komponen yang lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Dikutip dari buku Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (1995) oleh Johnson David Williams dan Frank P Johnson, peneletian kualitatif adalah upaya peneliti mengumpulkan data yang didasarkan pada latar alamiah. Karena dilakukan secara alamiah dan natural, hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Pencarian data didapat melalui pengamatan dan dokumentasi. Data tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka, melainkan dituangkan dalam bentuk uraian naratif. Maka dapat disimpulkan, pencarian data dari penelitian ini memanfaatkan pengamatan dan dokumentasi yang sudah diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam desain interior, konsep merupakan bagian penting dalam menciptakan kesan yang ingin dibuat di ruangan lobby.terdapat konsep yang diusung yaitu Sunda Parahyangan dan Modern. Penggunaan unsur Sunda Parahyangan yang dipadukan dengan unsur Modern dapat menunjang estetika, edukasi dan aktivitas pengguna yang berada di dalam ruang tersebut.

3.1 Interior Modern

Desain interior modern dikenal dengan cirinya yang simple atau sederhana, bersih, fungsional, stylish, namun tetap mengedepankan kenyamanan untuk para penghuninya. Desain modern memiliki kesan yang kekinian.



Gambar 3. 1 Interior Lobby Modern

Sumber: pinterest.com

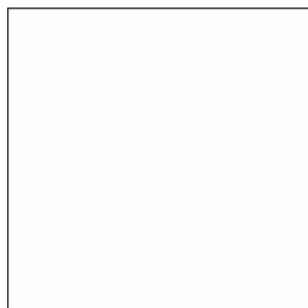
3.2 Konsep Bentuk

1. Segi Empat

Bentuk segi empat bujur sangkar terdapat dalam ungkapan “Hirup kudu masagi” yang artinya “hidup harus seperti bentuk bujur sangkar”. Bujur sangkar dimaknai sebagai bentuk sempurna. (Jamaludin, 2011).

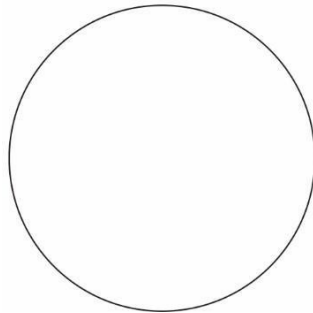
Gambar 3. 2 Bentuk Segi Empat

Sumber: M.Rizki Nur Fatihah.(2023)



2. Lingkaran

Bentuk lingkaran terdapat dalam ungkapan “Niat kudu buleud” (niat harus bulat). Niat berkaitan dengan persoalan keteguhan sikap, keyakinan serta kepercayaan yang pada ujungnya bermuara pada masalah keimanan atau spiritual. (Jamaludin, 2021)

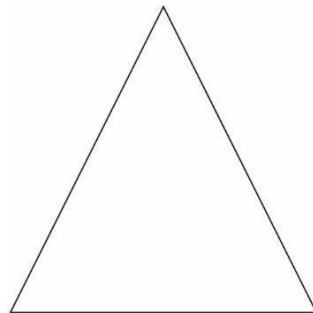


Gambar 3. 3 Bentuk Lingkaran

Sumber: M.Rizki Nur Fatihah.(2023)

3. Segitiga

Bentuk segitiga terdapat dalam ungkapan “bale nyuncung” dan Buana Nyuncung (tempat para dewa dan hyang dalam kosmologi masyarakat Kanekes). Bale Nyuncung adalah sebutan lain untuk tempat atau bangunan suci. (Jamaludin, 2021)



Gambar 3. 4 Bentuk Segitiga

Sumber: :M.Rizki Nur Fatihah.(2023)

3.3 Skema Warna dan Material

Skema warna dan material yang digunakan didominasi oleh kayu untuk menciptakan kesan sunda parahyangan dan granit untuk menciptakan kesan modern pada ruangan.



Gambar 3. 5 Skema material yang akan diterapkan pada lobby Sensa Hotel Bandung

Sumber: M.Rizki Nur Fatihah. (2023)

Penggunaan material yang disajikan pada lobby menggunakan granit dan multipleks untuk menampilkan kesan modern, dipadukan dengan kayu jati agar tetap terlihat kesan dari sunda parahyangan.



Gambar 3.8 Area Receptionist pada Lobby Sensa Hotel

Sumber: M.Rizki Nur Fatihah. (2023)

Pada area receptionist lobby Sensa Hotel, pada wall treatment terdapat panel kayu yang motifnya menyerupai anyaman bambu. Pada backdrop resepsionis menggunakan material plat besi dan dibentuk menjadi motif batik kawung. Penggunaan material lainnya yaitu granite dan multipleks yang menggambarkan kesan modern.



Gambar 3.9 Area Lounge pada Lobby Sensa Hotel

Sumber: M.Rizki Nur Fatihah. (2023)

Pada area lounge Sensa Hotel, terdapat wall treatment yang menggunakan bentuk pegunungan yang menggambarkan sunda parahyangan dengan menggunakan material kayu. Untuk menambahkan kesan sunda parahyangan terdapat kolom treatment lounge yang menggunakan material bamboo dan siluet batik lingga.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang mengarah pada tujuan mencari peluang lain dalam perancangan Sensa Hotel Bandung yang membangkitkan minat pengunjung dengan mengedepankan unsur Sunda Parahyangan dan Modern dapat diharapkan dapat Menawarkan nilai tambah yang berbeda dengan *city hotel* lainnya, menghadirkan pendekatan tematik yang bertujuan untuk menciptakan suasana baru.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Riadi, M. (2018, Maret 03). Pengertian, Jenis, Indikator dan Faktor yang mempengaruhi Gaya Hidup. <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-jenis-indikator-dan-faktor-yang-mempengaruhi-gaya-hidup.html>
- Jamaludin (2021). Boboko Sebagai Simbol Kesempurnaan: Memahami Makna Bentuk Dasar Dalam Budaya Sunda. *Lopian: Jurnal Pengetahuan Lokal*, 1(1). 77-78.
- Garjito, D. (2021, Agustus 18). 9 Metode Penelitian Menurut Para Ahli. <https://www.suara.com/news/2021/08/18/202926/9-metode-penelitian-menurut-para-ahli>